

LATAR BELAKANG

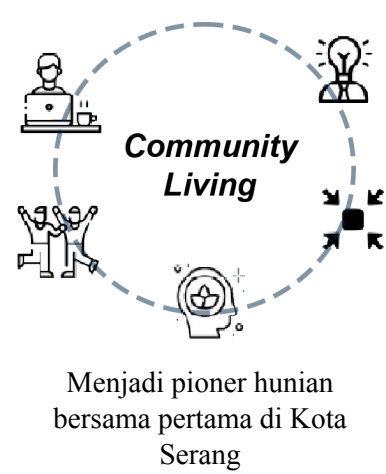
Meningkatnya jumlah mahasiswa Untirta yang berasal dari luar Kota Serang, maka meningkat pula kebutuhan ruang untuk berhuni. Jumlah mahasiswa yang bertambah, namun tidak diimbangi dengan sarana prasarana yang dapat memadai. Efisiensi lahan menjadi hal yang perlu diperhatikan. Sehingga harus diimbangi dengan pertimbangan vertical building yaitu Apartemen.



KONSEP

Menciptakan sebuah desain apartemen dengan konsep Green Building melalui pengolahan massa dan material yang digunakan

In Line Unit Plan Membuat ruang bersama, laundry room, ruang tamu yang berada disetiap lantai dan berada ditengah atau diantara unit yang dapat memungkinkan penghuni untuk melihat dan mengenal tetangga mereka.

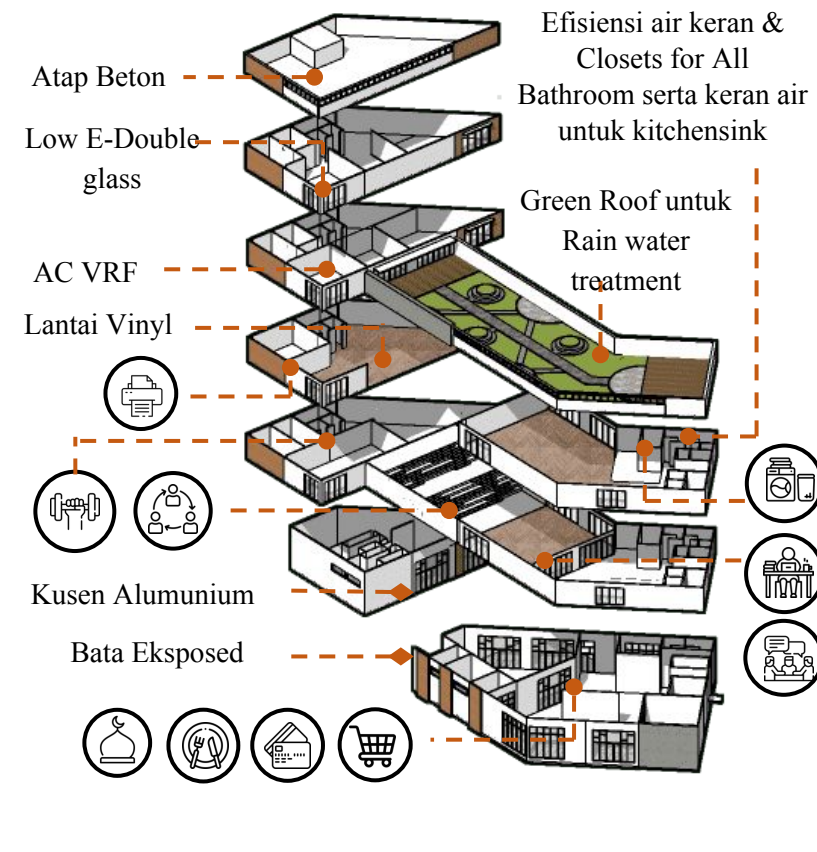


Dilengkapi dengan fasilitas yang dapat mendukung hobi dan gaya hidup mahasiswa

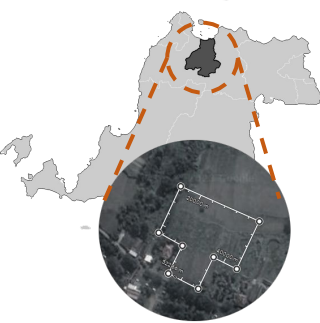
Hunian yang compact Membuat unit hunian dengan luasan yang compact, tidak terlalu besar namun cukup untuk digunakan sebagai beristirahat penghuni. Hanya memiliki tipe studio dengan jumlah 597 unit dan terdiri dari 10 lantai tipikal

ORGANISASI RUANG DAN PENERAPAN KONSEP GREEN BUILDING

Berdasarkan perhitungan EDGE, WWR :
 Massa A = 13,59 % Massa B = 27,19 %
 Massa C = 17,8 %
 Sementara itu apartemen ini memiliki horizontalshading device dengan nilai AASF :
 Massa A & B = 0,12
 Massa C = 0,21



DATA SITE

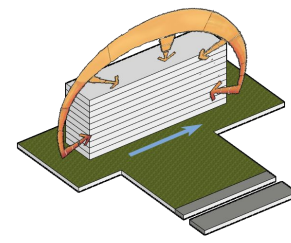


Tapak berlokasi di Jl. Raya Kemang, Kec. Cipocok, Kota Serang, Prov. Banten. Memiliki luas ± 13.000 m2 dengan kondisi topografi yang tidak berkontur. Tapak berada di pusat kota, dekat dengan akses tol Serang Timur, rumah sakit, dekat dengan Mall of Serang, Universitas Bina Bangsa dan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.

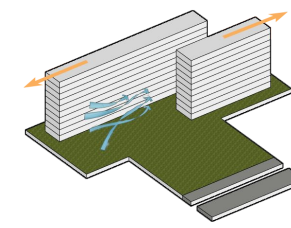
- Regulasi Tapak berdasarkan Peraturan Daerah No. 6 Tahun 2011 tentang RTRW Kota Serang:
- KLB maksimum 7
 - KDH minimum 15%
 - Tinggi bangunan maksimum 10 lantai
 - KDB maksimum 70%
 - GSB 15 meter



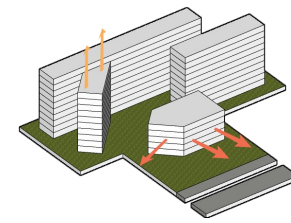
GUBAHAN MASSA



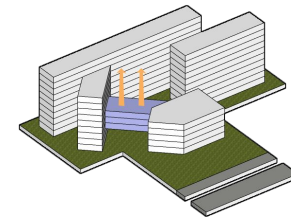
Membuat masa tegak lurus dengan sumbu utara untuk merespon lintasan matahari



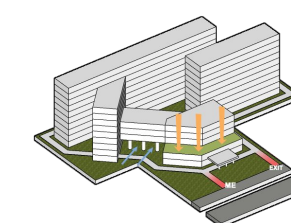
Membagi 2 massa bangunan hunian yang terpisah untuk memberi jalur sirkulasi udara



Penambahan massa annex building untuk zona penunjang dan zona pengelola yang menghadap jalan di depan tapak

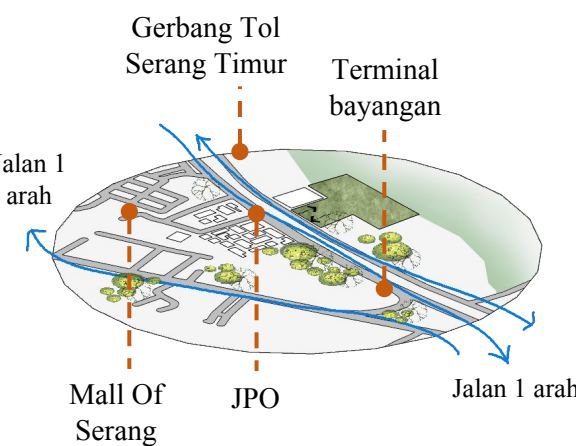
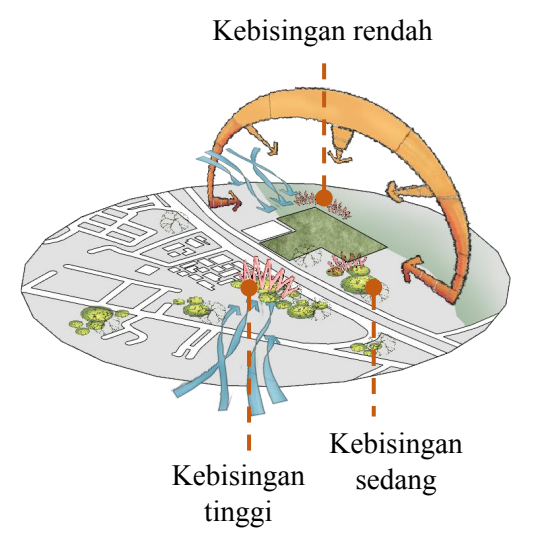


Penambahan massa sebagai penghubung massa 1 dengan lainnya agar memiliki satu kesatuan

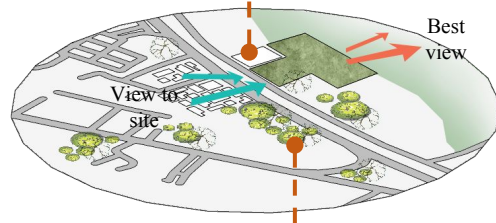


Pengurangan massa guna memberikan irama pada bangunan agar tidak terkesan monoton

ANALISIS ISTE

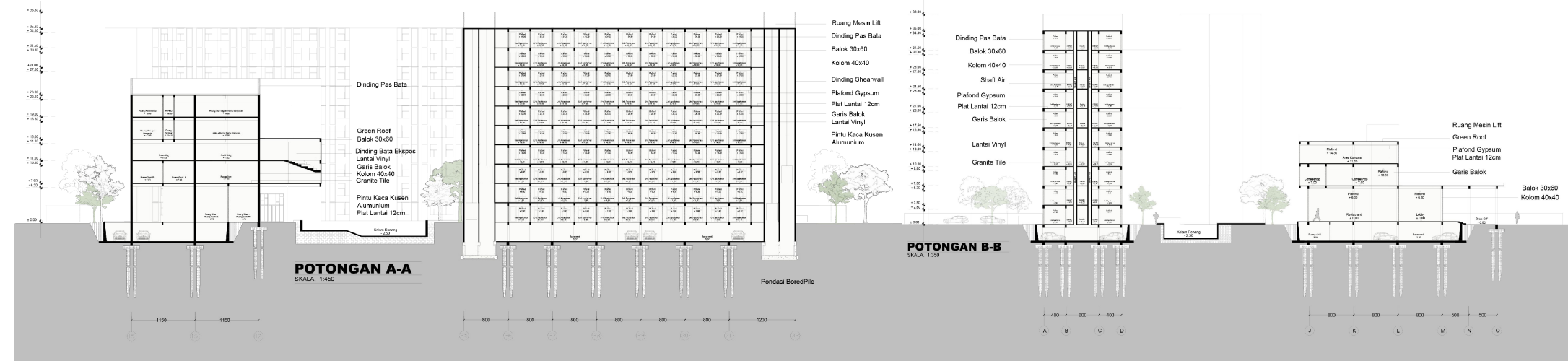
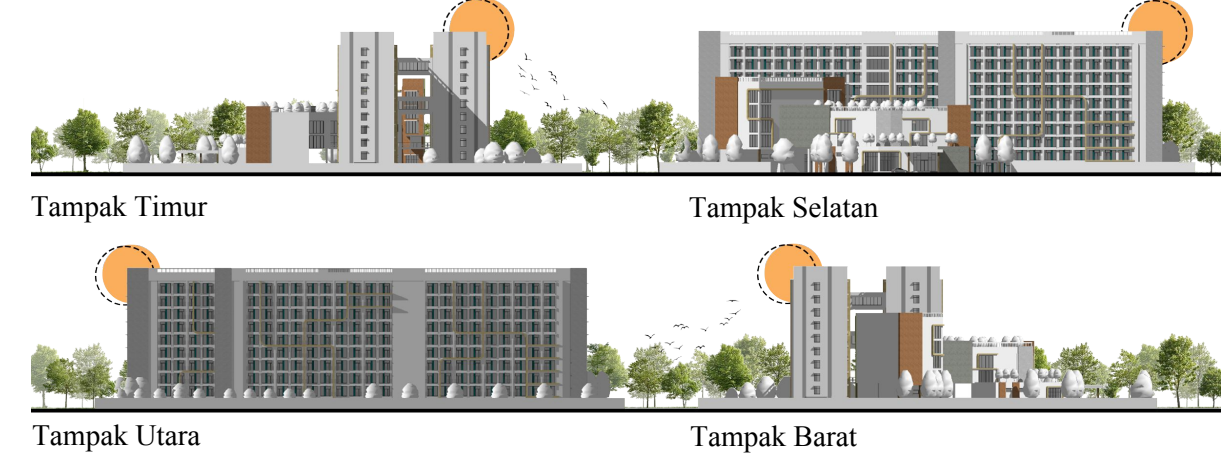
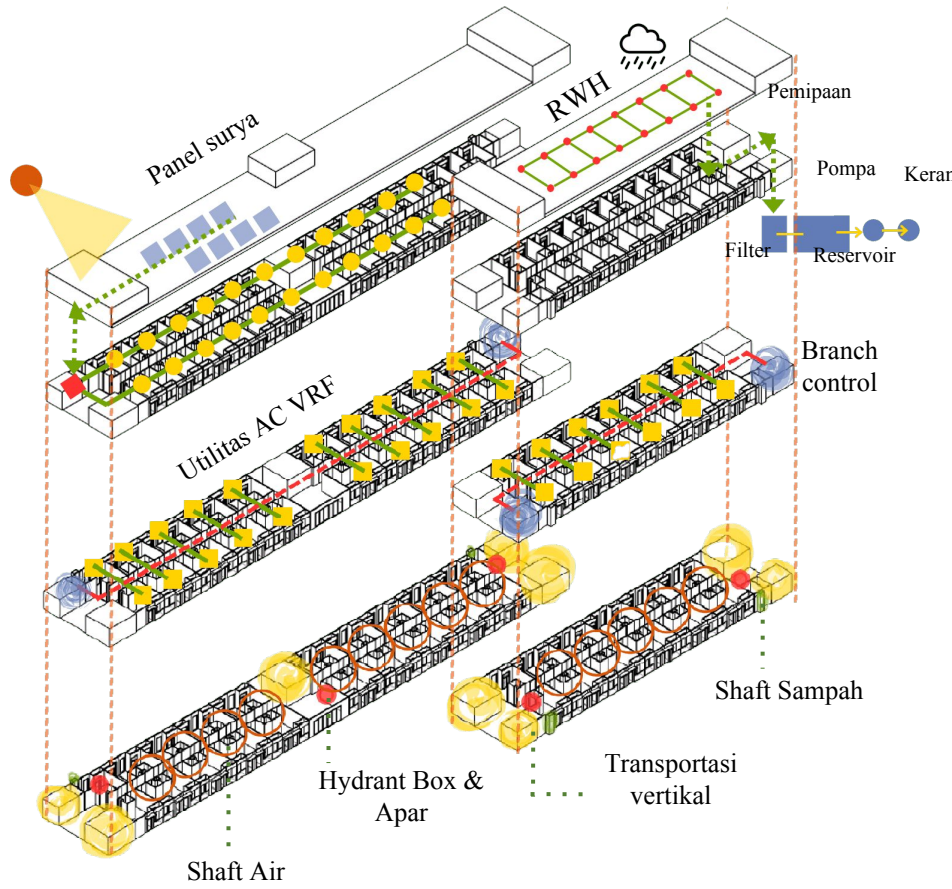


View yang didapat terbatas : membuat olahan lanskap



Potensi best view : vegetasi dengan jumlah banyak & dimensi besar

KONSEP UTILITAS



STRUKTUR

